

## ABSTRAK

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dapat berjalan dengan lancar jika kondisi bank berada dalam kategori sehat, hal ini sudah ditentukan dalam PBI No.13/1/PBI/2011 untuk menilai kesehatan bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode RGEC.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2014-2016 dari sebelas Bank Umum Syariah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode RGEC dan analisis laporan keuangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan data kuantitatif. Faktor-faktor penilaian pada metode RGEC yaitu *risk profile* menggunakan indikator pengukuran pada faktor risiko kredit (NPF) dan risiko likuiditas (FDR), *good corporate governance* menggunakan data yang telah diolah dan diperoleh dari masing-masing Bank Umum syariah (Hasil *self assesment*), *earnings* menggunakan indikator pengukuran pada ROA, NIM, ROE, dan BOPO, *capital* menggunakan indikator pengukuran pada CAR.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bank yang memiliki tingkat kesehatan dalam kondisi sehat secara konsisten periode 2014 sampai 2016 adalah BCA Syariah dan BNI Syariah. Sedangkan bank yang tergolong dalam kondisi cukup sehat secara konsisten periode 2014 sampai 2016 adalah Bank Muamalat dan Bank Victoria Syariah. Sedangkan bank yang lain tingkat kesehatannya cukup fluktuatif yakni dalam kondisi sehat dan cukup sehat.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, Bank Umum Syariah